

PERANCANGAN SISTEM SMART UKM UNTUK PROSES BISNIS AKUNTANSI BERBASIS ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) MENGGUNAKAN METODE ACCELERATED SAP (ASAP)

Devi Novitasari, R. Wahjoe Witjaksono, Muhardi Saputra

Fakultas Rekayasa Industry, Universitas Telkom, Indonesia

Email: devinovitasari@student.telkomuniversity.ac.id,

wahyuwicaksono@telkomuniversity.ac.id, muhardi@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Pesatnya perkembangan UKM di Indonesia khususnya di era teknologi saat ini akan memengaruhi daya saing UKM. Hal ini dapat menjadi salah satu faktor dari kegagalan yang dihadapi oleh beberapa UKM. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas dan daya saing usaha kecil adalah dengan mengembangkan sistem yang dapat dijadikan standar untuk meningkatkan kinerja proses bisnis sehari-hari. Beberapa UKM di Indonesia belum memiliki sistem yang dapat digunakan sebagai standar untuk mendukung proses bisnis sehari-hari, terutama pada proses pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan bagi UKM. Pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan yang dibuat secara terpisah dan tidak terintegrasi ke dalam proses yang sedang berlangsung meningkatkan kesalahan komputasi dalam laporan yang dibuat dan digunakan untuk mengelola biaya yang diterima atau dikeluarkan. Hal ini mempengaruhi strategi penjualan, pengendalian biaya, dan pengambilan keputusan dalam perencanaan sumber daya. Solusi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh UKM adalah dengan melakukan perancangan sistem ERP yang berbasis Open Source menggunakan metodologi Accelerated SAP (ASAP), yaitu Smart UKM dengan tujuan untuk menciptakan best practice pada sistem yang terintegrasi khususnya dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan pada proses penjualan (sales), pembelian (purchase) dan produksi agar laporan keuangan dapat dibuat secara otomatis dan bersifat real-time. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah rancangan model sistem Smart UKM berbasis sistem ERP yang menerapkan modul akuntansi pada aplikasi Dolibarr dan menggunakan metode ASAP. Hal ini diharapkan dapat meminimalisir terjadinya masalah-masalah yang dialami oleh UKM pada sistem pengelolaan keuangannya.

How to cite:	Devi Novitasari, R. Wahjoe Witjaksono, Muhardi Saputra (2023), Perancangan Sistem Smart Ukm Untuk Proses Bisnis Akuntansi Berbasis Enterprise Resource Planning (Erp) Menggunakan Metode Accelerated Sap (Asap), Vol. 8, No. 3, Maret 2023, http://Dx.Doi.Org/10.36418/syntax-literate.v8i3.11508
E-ISSN:	2548-1398
Published by:	Ridwan Institute

Kata kunci: Smart UKM, Metode ASAP, ERP Open Source, Akuntansi.

Abstract

The rapid development of SMEs in Indonesia, especially in the current technological era, will affect their competitiveness of SMEs. This can be one of the factors of failure faced by several SMEs. One way to improve the quality and competitiveness of small businesses is to develop a system that can be used as a standard to improve the performance of daily business processes. Some SMEs in Indonesia does not yet have a system that can be used as a standard to support daily business processes, especially in the process of recording transactions and financial reporting for SMEs. The recording of transactions and the generation of financial reports that are created separately and are not integrated into the ongoing process increase computational errors in the reports that are generated and used to manage costs received or incurred. This affects purchasing strategy, cost control, and decision-making in resource planning. The solution to overcome the problems faced by SMEs is to design an ERP system based on Open Source using the Accelerated SAP (ASAP) methodology, namely Smart UKM to create best practices on an integrated system, especially in recording financial transactions in the sales process, purchasing, and production so that financial reports can be generated automatically and in real-time. The result of this study is a design model of the Smart UKM system based on an ERP system that applies the accounting module to the Dolibarr application and uses the ASAP method. This is expected to minimize the problems experienced by SMEs in their financial management system.

Keywords: Smart UKM, ASAP Method, ERP Open Source, Accounting.

Pendahuluan

Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop UKM RI, 2013), Usaha kecil dan menengah atau UKM mendefinisikan sebagai kegiatan usaha yang saat ini banyak diminati oleh masyarakat khususnya di Indonesia (Rizal et al., 2018). Usaha kecil dan menengah sendiri merupakan sarana untuk meningkatkan modal ekonomi, serta meningkatkan pendapatan mata uang asing negara.” Pada tahun 2016 hingga 2017, terdapat peningkatan jumlah UKM di Indonesia, yaitu sebanyak 61.651.177 unit pada tahun 2016 yang di antaranya terdiri dari 60.863.578 unit Usaha Mikro, 731.047 unit Usaha Kecil dan 56.551 unit Usaha Menengah. Sedangkan pada tahun 2017 terdapat 62.922.617 unit yang terdiri dari 62.106.900 unit Usaha Mikro, 757.090 unit Usaha Kecil, dan 58.627 unit Usaha Menengah (Kemenkop UKM RI, 2013).

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 UKM memiliki kriteria seperti yang terdapat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1
Kriteria UKM

Kriteria	Mikro	Kecil	Menengah
-----------------	--------------	--------------	-----------------

Perancangan Sistem Smart UKM untuk Proses Bisnis Akuntansi Berbasis Enterprise Resource Planning (ERP) Menggunakan Metode Accelerated Sap (Asap)

Aset	Paling banyak	Rp50.000.000	–	Rp500.000.000	–
		Rp50.000.000		Rp500.000.000	Rp10.000.000.000
Omset	Paling banyak	Rp300.000.000	–	Rp2.500.000.000	–
		Rp300.000.000		Rp2.500.000.000	Rp50.000.000.000

Sumber: UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM

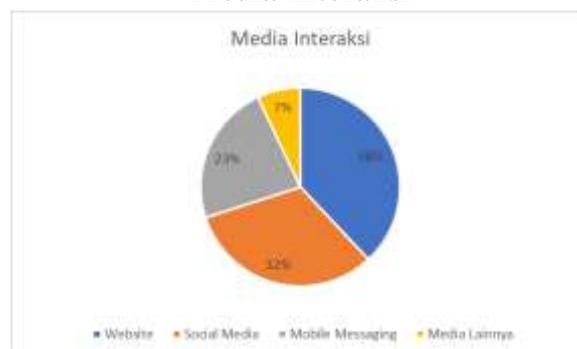
Pesatnya pertumbuhan UKM di Indonesia pada era perkembangan teknologi saat ini berdampak pada tingkat keberhasilan yang berkurang karena daya saing antar UKM yang sangat tinggi. Untuk mencegah hal tersebut, ada beberapa faktor yang dapat meningkatkan tingkat keberhasilan. Salah satu faktor keberhasilan tersebut tergantung pada efisiensi sistem yang digunakan oleh UKM (Purwanti, 2013). Terbatasnya sarana dan prasarana usaha terutama berhubungan dengan alat-alat teknologi serta banyaknya UMKM yang masih menggunakan teknologi sederhana merupakan salah satu kendala eksternal dalam bidang infrastruktur yang dihadapi oleh UMKM (Bank Indonesia, 2015).

Penggunaan teknologi yang masih sederhana tersebut akan rentan mengalami kesalahan pada proses pengelolaan keuangan. Pengelolaan laporan keuangan yang dimiliki oleh UKM rentan mengalami kesalahan karena masih menggunakan sistem yang belum terintegrasi untuk membantu kegiatan operasionalnya. Pencatatan laporan keuangan juga masih dilakukan secara terpisah di beberapa bagian. Contohnya pada pencatatan pembelian bahan baku dan pencatatan penjualan memiliki faktur yang berbeda-beda dan tidak terintegrasi. Hal ini menyebabkan terpisahnya laporan keuangan dan menyebabkan UKM kesulitan dalam perhitungan trial balance yang diperoleh (Fadlila et al., 2020)

Selain itu, UKM harus mengubah model bisnisnya dari model tradisional menjadi model berbasis digitalisasi (Arifqi & Junaedi, 2021). Sejumlah besar peluang bisnis baru muncul sebagai bagian dari digitalisasi, sekaligus menciptakan berbagai tantangan yang mengancam model bisnis yang sudah mapan. Digitalisasi berpotensi membantu UMKM mengaktifkan kapabilitas dinamisnya (Masriansyah, 2020).

Pelaku bisnis di Indonesia semakin menyadari kekuatan internet dan perangkat digital dalam peningkatan kinerja usahanya (Slamet et al., 2016). Situs, media sosial, dan aplikasi *mobile messaging* merupakan media yang sangat penting bagi pelaku UKM dalam berinteraksi dengan konsumen (Sari et al., 2020).

Gambar 1
Media Interaksi



Sebanyak 38% pemilik dan pengelola bisnis menyatakan bahwa *website* merupakan hal yang sangat penting bagi mereka untuk berkomunikasi dengan konsumen, sedangkan 32% menggunakan media sosial, 23% menggunakan aplikasi *mobile messaging*, dan 7% menggunakan media lainnya untuk berinteraksi dengan konsumen (Johnson & by Deloitte, 2015).

Delloite lebih lanjut menyampaikan hasil risetnya terhadap 437 UKM, di antaranya tersebar di kota Medan, Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, dan Makassar yang menunjukkan beberapa keuntungan penggunaan teknologi digital bagi UKM di Indonesia ialah peningkatan pendapatan hingga 80%, yang mana satu setengah kali lebih mungkin untuk meningkatkan kesempatan kerja serta 17 kali lebih mungkin untuk menjadi lebih inovatif dan berdaya saing internasional (Johnson & by Deloitte, 2015).

ERP (Enterprise Resource Planning) disebut sebagai salah satu solusi untuk menghadapi banyak perubahan seperti persaingan global, pertumbuhan ekonomi, dan perubahan konsumen yang cepat (Purba et al., 2022). ERP adalah aplikasi tingkat perusahaan yang mengintegrasikan semua proses bisnis dan berbagai fungsi antar departemen di dalam sebuah perusahaan. Dikarenakan kemampuannya mengintegrasikan seluruh unit bisnis, ERP sering disebut sebagai cara untuk meningkatkan kemampuan operasional organisasi (Sudirman et al., 2020). Sistem ERP memberikan manfaat yang cukup besar dalam pengintegrasian proses bisnis sehingga menjadi efektif dan efisien (Widyaningdyah, 2019).

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka dapat disimpulkan dengan adanya rancangan sistem ERP pada proses bisnis akuntansi UKM, diharapkan dapat meminimalisir adanya kesalahan data, memudahkan pemantauan kondisi keuangan, serta mengintegrasikan laporan keuangan dari setiap proses yang berjalan sehingga laporan keuangan dapat dibuat lebih terstruktur. Rancangan model sistem ini dibutuhkan agar para pelaku UKM dapat dengan mudah mengintegrasikan setiap proses bisnis untuk dapat berjalan sesuai dengan permasalahan yang dialami dalam pengelolaan laporan keuangan yang belum terstruktur.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Accelerated SAP (ASAP) dan menggunakan aplikasi Dolibarr karena selain bersifat open source, Dolibarr memiliki modul yang saling terintegrasi. Hal ini mengacu kepada rencana pengembangan yang terdefinisi dengan baik serta kesesuaian dengan kebutuhan dan pemanfaatan sumber daya yang ada sehingga akan menghasilkan sebuah rancangan model *reporting* pada modul *accounting* yang disesuaikan dengan kebutuhan akuntansi di UKM.

Ada pun penelitian ini bertujuan untuk: 1) Analisis Gap proses bisnis default dan targeting untuk pembuatan blueprint sistem akuntansi untuk pada UKM. 2) Perancangan blueprint sistem Smart UKM berbasis ERP untuk proses bisnis akuntansi. Manfaat penelitian ini yaitu meminimalisir adanya kesalahan data, memudahkan pemantauan kondisi keuangan, serta mengintegrasikan laporan keuangan dari setiap proses yang berjalan pada UKM.

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah Model Konseptual (Mawardi et al., 2023). Model konseptual dengan permasalahan yang dipetakan dengan baik akan menjadi representasi yang benar dari proses yang sedang diteliti atau dipelajari saat ini (Savana et al., 2020)

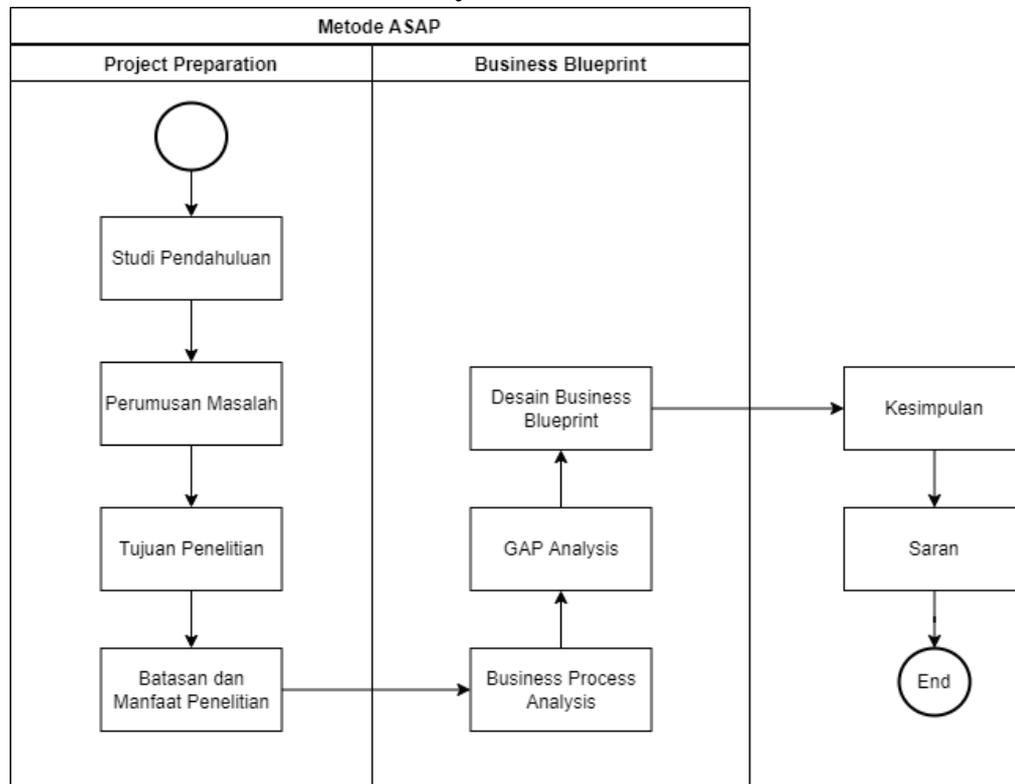
Tabel 2
Struktur Metodologi Penelitian

Aspek dalam Metodologi Penelitian	Penelitian Ini	Deskripsi
Kerangka konseptual	Accelerated SAP (ASAP) methodology untuk perancangan sistem <i>reporting</i>	Berorientasi pengembangan keilmuan melalui pengembangan artifak-artifak yang relevan dan solutif terhadap suatu konteks lingkungan
Metode pengumpulan data	Studi kasus melalui <i>secondary source</i> dan Focus Group Discussion (FGD)	Pengumpulan data untuk menganalisis proses bisnis
Metode analisis data dan pemodelan proses bisnis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis data kualitatif terhadap, FGD, dan notes 2. Pemodelan proses bisnis 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data FGD ditranskripsi dan diolah secara kualitatif untuk mengidentifikasi kebutuhan <i>stakeholder</i> 2. <i>Notes</i> digunakan untuk membantu akurasi pemodelan proses bisnis
<i>Tools</i> dalam pemodelan proses bisnis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemodelan: Visual Paradigm dan Draw io 2. Dolibarr 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemodelan proses bisnis menggunakan <i>tools</i> visual paradigm dan draw io 2. Sistem yang dikembangkan mengacu pada aplikasi Dolibarr
<i>Tools</i> dalam pengembangan desain sistem	<ol style="list-style-type: none"> 1. Figma 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Tools</i> yang digunakan dalam melakukan pengembangan sistem aplikasi Dolibarr yaitu menggunakan aplikasi figma

Dalam penelitian ini menggunakan metode ASAP (*Accelerated SAP*) sebagai tahapan untuk menyelesaikan masalah. Metode ASAP ini terdiri dari 6 tahap yaitu *project preparation, business blueprint, realization, final preparation, go live and support*, dan

run. Namun karena menyesuaikan dengan kondisi penelitian dan sistem, maka yang digunakan hanya tahap *project preparation* dan tahap *business blueprint*.

Gambar 2
Sistematika Penyelesaian Masalah



Berdasarkan Gambar 2 dapat dijelaskan bahwa pada tahap *project preparation* ini dilakukan perencanaan penelitian dengan melakukan studi pendahuluan melalui wawancara, *focus group discussion*, dan *secondary source*. *Business blueprint* dimulai dengan menganalisis proses bisnis akuntansi yang sudah *existing* (AS-IS) pada UKM. Dari analisis tersebut maka akan ditemukan *gap* yang dapat dianalisis untuk selanjutnya dilakukan pemetaan proses bisnis akuntansi ke dalam sistem ERP yang sudah sesuai dengan kondisi TO-BE. Metode kualitatif yang digunakan pada penelitian ini yaitu melalui studi kasus melalui *secondary source* dan *focus group discussion* (FGD). Setelah rumusan masalah sudah dibuat, maka dilanjutkan dengan proses analisis proses bisnis *existing* (AS-IS) sehingga menemukan *gap* atau perbedaan. Dari hasil analisis *gap* tersebut, maka dilakukan pemetaan proses bisnis TO-BE yang diperlukan.

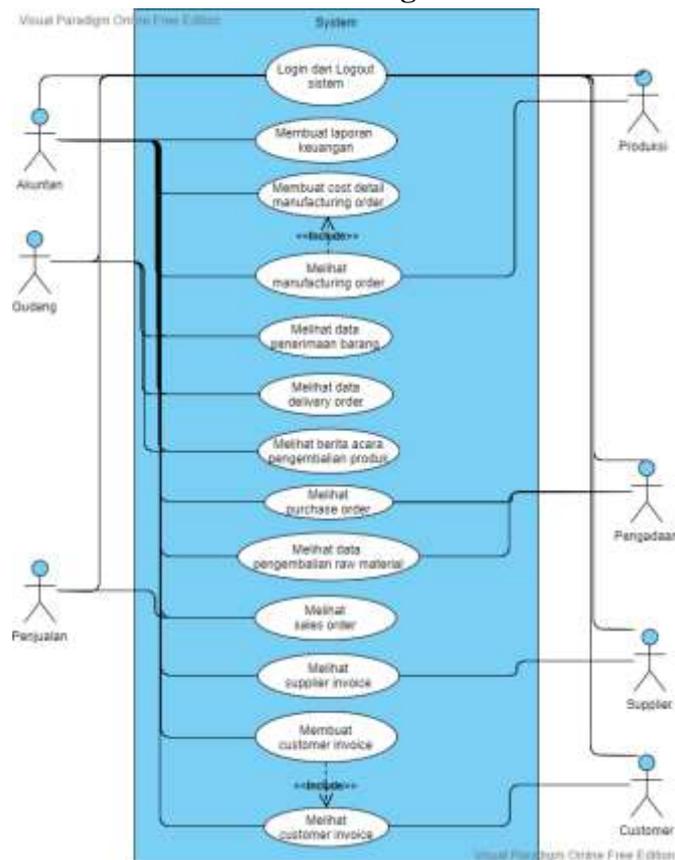
Alasan peneliti memilih metode Accelerated SAP (ASAP) karena metode ini berfokus pada pendekatan implementasi terstruktur dan dapat membantu perusahaan mencapai implementasi lebih cepat dengan *user acceptance* yang lebih cepat, pemetaan yang baik, dan dokumentasi efisien di berbagai tahapan (Putri, n.d.). Hal ini diharapkan dapat lebih mudah untuk mengimplementasikan sistem ERP yang mengacu pada aplikasi Dolibarr untuk proses bisnis akuntansi pada UKM.

Hasil dan Pembahasan

A. Use Case Diagram

Menurut (Dellarosawati, 2019), diagram *use case* adalah diagram yang bersifat status yang memperlihatkan himpunan *use case* dan aktor-aktor (suatu jenis khusus dari kelas). Diagram ini memiliki dua fungsi, yaitu mendefinisikan fitur apa yang harus disediakan oleh sistem dan menyatakan sifat sistem dari sudut pandang user. Gambar V.7 merupakan diagram *use case* yang menggambarkan fitur-fitur dari penelitian ini.

Gambar 3
Use Case Diagram



Berdasarkan diagram *use case* pada Gambar 3, sistem akuntansi *targeting* pada penelitian ini memiliki beberapa fitur dengan masing-masing aktor yang berbeda. Aktor akuntan dapat menggunakan semua fitur yang ada pada sistem. Terdapat satu fitur wajib yang bisa dilakukan oleh semua aktor, yaitu fitur *login* dan *logout*. Bagian produksi hanya dapat menggunakan fitur melihat *manufacturing order* yang sudah dibuat oleh timnya. Bagian gudang dapat menggunakan fitur melihat data penerimaan barang, melihat data *delivery order*, dan melihat berita acara pengembalian produk yang telah dibuat oleh timnya. Bagian pengadaan hanya dapat menggunakan fitur melihat *purchase order* dan melihat data pengembalian *raw material*. Bagian penjualan hanya dapat menggunakan fitur melihat *sales order*. Bagian pemasok (*supplier*) dapat menggunakan fitur melihat *supplier invoice*. pelanggan dapat menggunakan fitur melihat *customer invoice*.

1. Activity Diagram

Menurut (Ariansa, 2022), *activity diagram* menggambarkan aktivitas utama dari *user* pada sistem informasi yang dibuat. *Activity diagram* dibuat untuk mendeskripsikan logika prosedural, proses bisnis, dan aliran kerja dalam beberapa kasus.

2. Hak Akses

Menurut (Shahreza, n.d.), hak akses merupakan izin yang diberikan kepada *user* untuk membuat, mengubah, *menghapus*, atau melihat data dalam sebuah aplikasi sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh pemilik data dan kebijakan keamanan informasi. Tabel V.1 menjelaskan mengenai hak akses pada aplikasi Smart UKM.

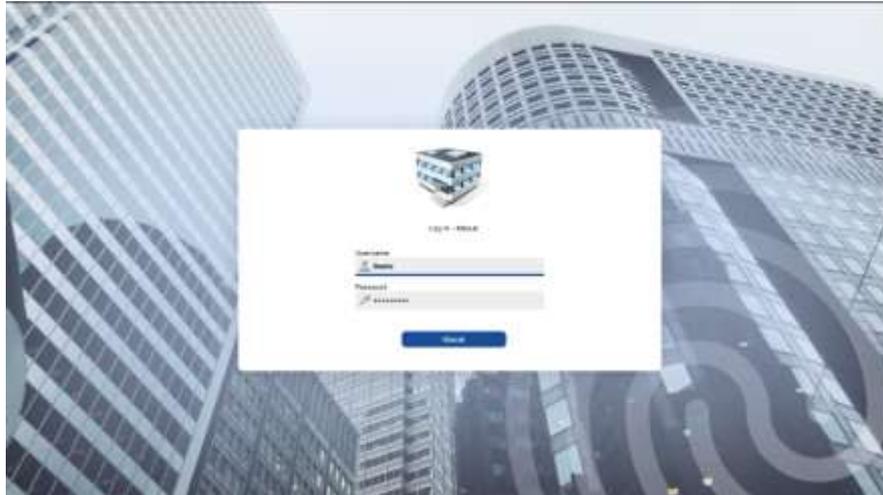
Tabel 3
Hak Akses

User	Hak Akses
Staf Akuntansi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat, mengubah, menghapus atau melihat data Account Payable 2. Membuat, mengubah, menghapus atau melihat data Account Receivable 3. Membuat, mengubah, menghapus atau melihat data Cost Production 4. Membuat, mengubah, menghapus atau melihat data Return Customer 5. Membuat, mengubah, menghapus atau melihat data Return Supplier 6. Membuat, mengubah, menghapus atau melihat data Jurnal Umum
Manajer Akuntansi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melihat data <i>account payable</i>, <i>account receivable</i>, <i>cost production</i>, <i>return customer</i>, <i>return supplier</i>, dan jurnal umum. 2. Melihat laporan keuangan 3. Melihat dashboard akuntansi
Divisi Produksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melihat data pencatatan biaya produksi
Divisi Penjualan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melihat data <i>customer invoice</i>
Divisi Gudang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melihat data pengembalian produk

3. Hasil Perancangan Aplikasi

Hasil perancangan pada sistem ini disesuaikan dengan hasil analisis kebutuhan UKM. Model perancangan aplikasi smart UKM ini merupakan aplikasi berbasis *website* yang bertujuan untuk mengintegrasikan proses bisnis pada UKM serta mendukung interaksi dari beberapa user seperti *accounting manager*, *accounting staff*, dan *user eksternal* lainnya. Berikut ini beberapa gambar tampilan dari aplikasi Smart UKM:

Gambar 4
Tampilan Login



Keterangan:

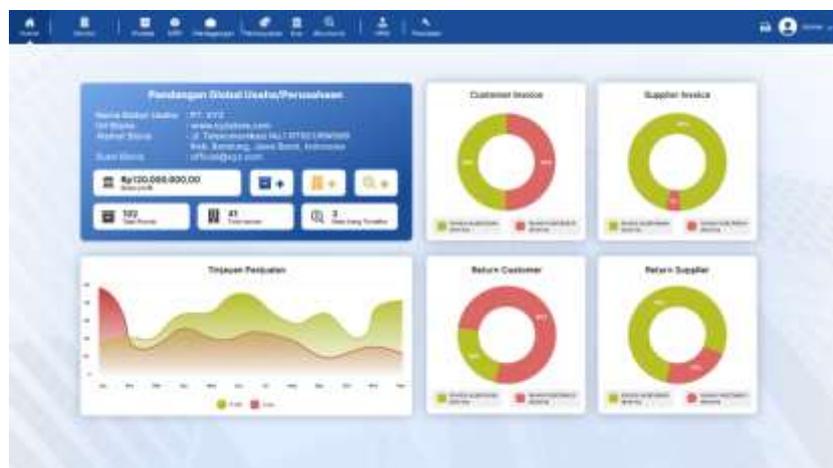
1. Username: isikan dengan email. (Mandatory)
2. Password: minimum 8 digit. Terdiri dari kombinasi huruf, angka, dan karakter. (Mandatory)

B. Accounting Manager

1. Dashboard Accounting Manager

Pada gambar V.15 berikut menunjukkan tampilan *dashboard* jika pengguna melakukan *login* sebagai *accounting manager* pada aplikasi. Pada *dashboard* ini user dapat melihat data mengenai beberapa transaksi keuangan seperti *customer invoice*, *vendor invoice*, *return customer*, *return supplier*, dan tinjauan penjualan dalam bentuk grafik maupun *chart*. Selain itu, *user* juga dapat melihat informasi mengenai *gross profit* dari perusahaan, total produk, total vendor, dan total mata uang yang terdaftar.

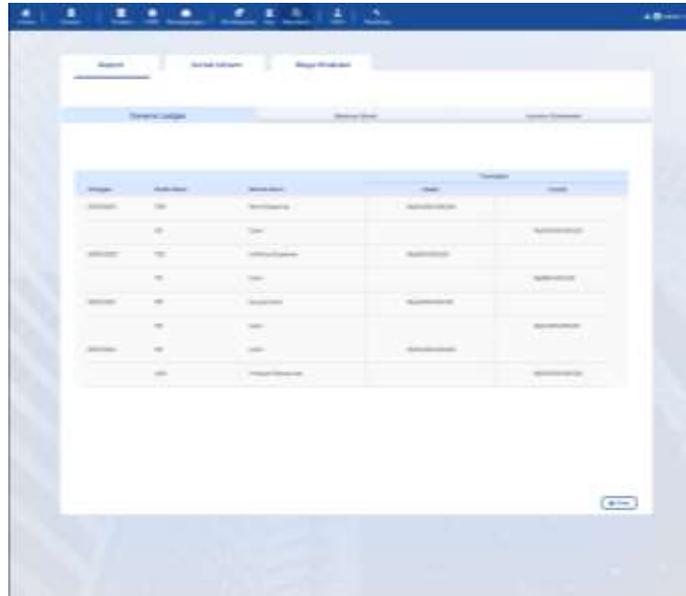
Gambar 5
Tampilan Dashboard Manager Accounting



2. General Ledger

Gambar 6 berikut menunjukkan tampilan dari *general ledger* pada sistem Smart UKM.

Gambar 6
Tampilan Report General Ledger

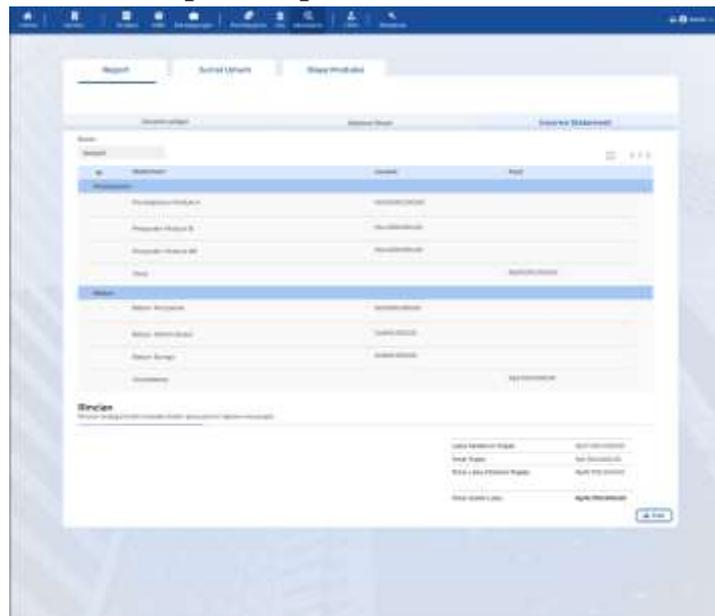


Kode	Uraian	Debit	Kredit	Saldo
1110	Kas		10000000	10000000
1120	Piutang Dagang	5000000		5000000
1130	Utang Dagang		2000000	2000000
1140	Kas		10000000	10000000
1150	Piutang Dagang	5000000		5000000
1160	Utang Dagang		2000000	2000000

3. Income Statement

Gambar 7 berikut merupakan tampilan laporan *income statement* pada sistem Smart UKM yang dibuat berdasarkan hasil analisis pada penjelasan sebelumnya.

Gambar 7
Tampilan Report Income Statement

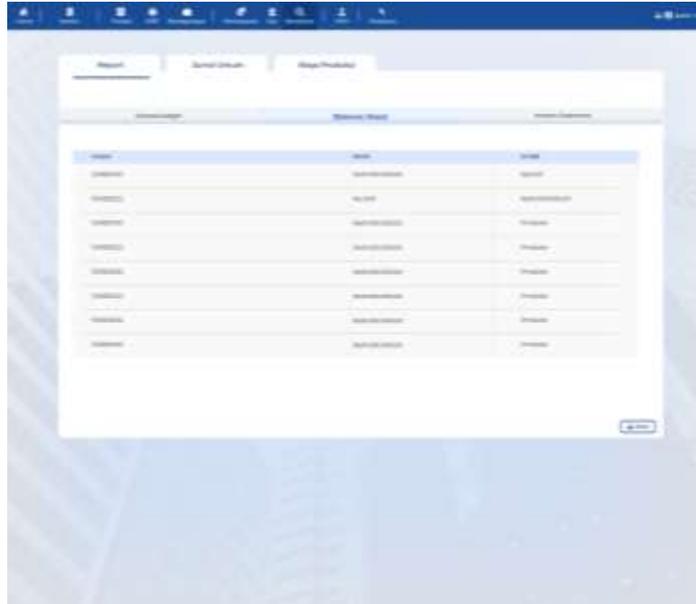


Kode	Uraian	Debit	Kredit
Pendapatan			
1110	Pendapatan Usaha		10000000
1120	Pendapatan Lain-lain		5000000
1130	Pendapatan Lain-lain		5000000
Ekspensi			
2110	Gaji Karyawan	5000000	
2120	Gaji Pemilik	2000000	
2130	Gaji Manajer	2000000	
2140	Gaji Lain-lain	1000000	

4. Balance Sheet

Gambar 8 berikut merupakan tampilan laporan *balance sheet* pada sistem Smart UKM yang dibuat berdasarkan hasil analisis pada penjelasan sebelumnya.

Gambar 8
Tampilan Report Balance Sheet



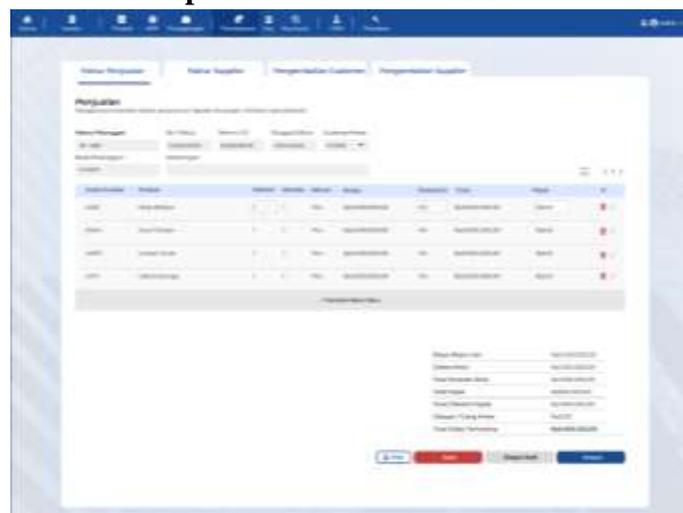
Kode	Nama	Saldo
1110	Kas	1000000000
1120	Piutang Usaha	2000000000
1130	Piutang Dagang	3000000000
1140	Piutang Lain-lain	4000000000
2110	Kewajiban Usaha	5000000000
2120	Kewajiban Luar Usaha	6000000000
3110	Ekuitas	7000000000

Accounting Staff

1. Customer Invoice

Berdasarkan hasil analisis dan pembuatan proses bisnis *targeting* pada *customer invoice*, maka dibuatkan desain sistem untuk proses pembuatan *customer invoice* seperti pada Gambar 9 berikut.

Gambar 9
Tampilan Fitur Customer Invoice



No Faktur	No Faktur Asli	No Faktur Baru	No Faktur Lama	No Faktur Baru
1110	1110	1110	1110	1110
1120	1120	1120	1120	1120
1130	1130	1130	1130	1130
1140	1140	1140	1140	1140

Pada Tabel V.2 berikut dipaparkan mengenai *form customer invoice*.

Tabel 10

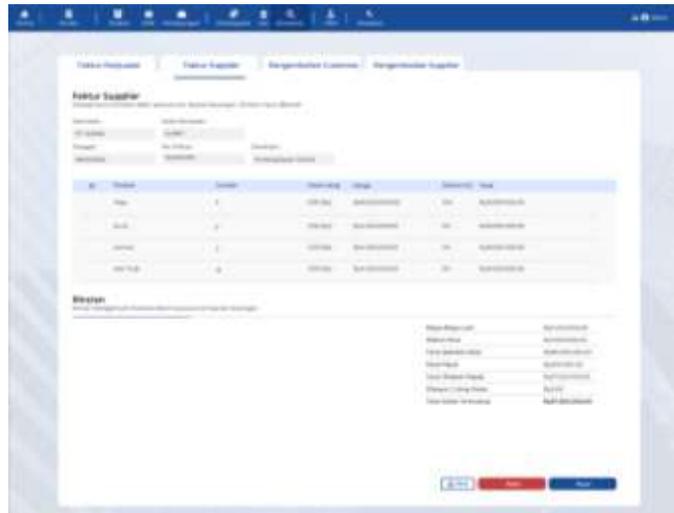
Komponen Form Customer Invoice

No	Data Field	Type	Size	Remarks
1	Kode Pelanggan	int	32	Mandatory
2	Nama Pelanggan	varchar	255	Autofilled
3	Nomor Faktur	int	32	Autofilled
4	Nomor SO	int	32	Mandatory
5	Tanggal faktur	date		Autofilled. Setelan mengacu pada hari ini, tetapi dapat diubah
6	Gudang	varchar	255	Mandatory. Dropdown field
7	Keterangan	varchar	255	Optional
Detail Produk				
8	Kode produk	int	32	Read only. Autofilled
9	Produk	varchar	255	Read only. Autofilled
10	Dikirim	int	32	Mandatory. Berisi jumlah produk yang dikirim berdasarkan data <i>delivery order</i>
11	Diorder	int	32	Autofilled
12	Satuan	varchar	255	Autofilled
13	Harga	int	32	Autofilled
14	Diskon	int	32	Optional
15	Total	int	32	autofilled. Hasil kalkulasi filed dikirim, harga, dan diskon
16	Pajak	int	32	Optional
Detail Total Harga				
17	Biaya lain-lain	int	32	Autofilled
18	Diskon final	int	32	Autofilled
19	Total (setelah disc)	int	32	Autofilled
20	Total pajak	int	32	Autofilled
21	Total (setelah pajak)	int	32	Autofilled
22	Dibayar/uang muka	int	32	Autofilled
23	Total saldo terhutang	int	32	Autofilled

2. Supplier Invoice

Pada Gambar V.20 berikut menunjukkan halaman *invoice* yang diberikan oleh pemasok kepada bagian akuntansi. *Invoice* ini dibuat berdasarkan PO yang telah dibuat oleh bagian pengadaan dan dikirimkan kepada pemasok.

Gambar 10
Tampilan Fitur Supplier Invoice



Pada Tabel 11 berikut dipaparkan mengenai *form supplier invoice*.

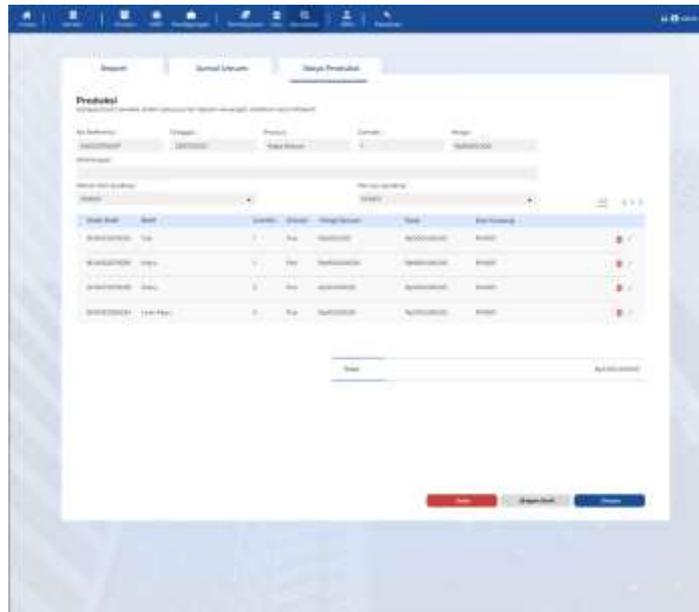
Tabel 11
Komponen Form Supplier Invoice

No	Data Field	Type	Size	Remarks
1	Kode Pemasok	int	32	autofilled
2	Nama Pemasok	varchar	255	autofilled
3	Nomor Faktur	int	32	autofilled
4	Tanggal faktur	date		autofilled
5	Deskripsi	varchar	255	autofilled
Detail Produk				
9	Produk	varchar	255	autofilled
10	Jumlah	int	32	autofilled
11	Mata uang	int	32	autofilled
12	Harga	int	32	autofilled
13	Diskon	int	32	autofilled
14	Total	int	32	autofilled
Detail Total Harga				
15	Biaya lain-lain	int	32	autofilled
16	Diskon final	int	32	autofilled
17	Total (setelah disc)	int	32	autofilled
18	Total pajak	int	32	autofilled
19	Total (setelah pajak)	int	32	autofilled
20	Dibayar/uang muka	int	32	autofilled
21	Total saldo terhutang	int	32	autofilled

3. Cost Production

Pada Gambar 11 berikut merupakan fitur *cost production* yang digunakan untuk mencatat biaya yang dikeluarkan pada proses produksi berdasarkan data MO yang dikirimkan oleh bagian produksi.

Gambar 11
Tampilan Fitur Cost Production



Pada Tabel 12 berikut dipaparkan mengenai *form cost production*.

Tabel 12
Komponen Form Cost Production

No	Data Field	Type	Size	Remarks
1	No referensi	int	32	Mandatory. Isikan nomor MO
2	Tanggal	date		Autofilled. Setelan mengacu pada hari ini, tetapi dapat diubah
3	Produk	varchar	255	autofilled
4	Jumlah	int	32	autofilled
5	Harga	int	32	Mandatory
6	Keterangan	varchar	255	Optional
7	Keluar dari Gudang	varchar	255	Mandatory. Dropdown field
8	Masuk dari Gudang	varchar	255	Mandatory. Dropdown field
Detail BoM				
9	Kode BoM	int	32	autofilled
10	BoM	varchar	255	autofilled
10	Jumlah	int	32	autofilled
11	Satuan	varchar	255	autofilled
12	Harga satuan	int	32	autofilled

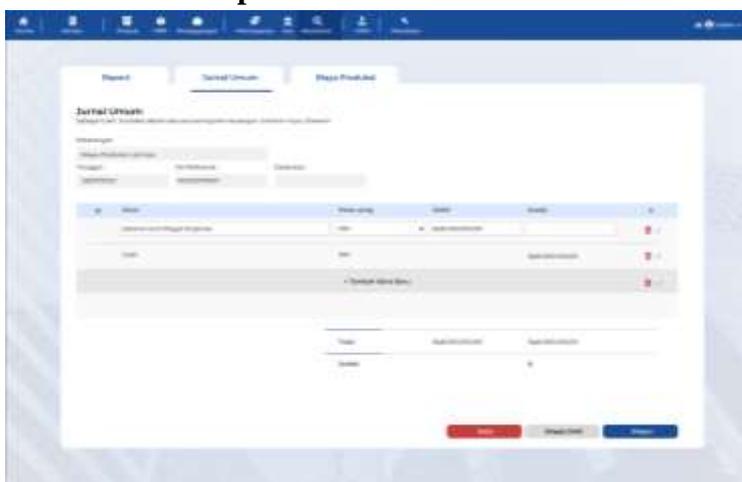
Perancangan Sistem Smart UKM untuk Proses Bisnis Akuntansi Berbasis Enterprise Resource Planning (ERP) Menggunakan Metode Accelerated Sap (Asap)

13	Total	int	32	autofilled
14	Gudang	int	32	autofilled
Detail Total Harga				
15	Total	int	32	autofilled

4. Jurnal Umum

Fitur jurnal umum ini digunakan untuk mencatat biaya diluar proses inti ke dalam sistem agar otomatis masuk ke dalam laporan keuangan seperti pada Gambar 12 berikut.

Gambar 12
Tampilan Fitur Jurnal Umum



Pada Tabel 13 berikut dipaparkan mengenai *form* jurnal umum.

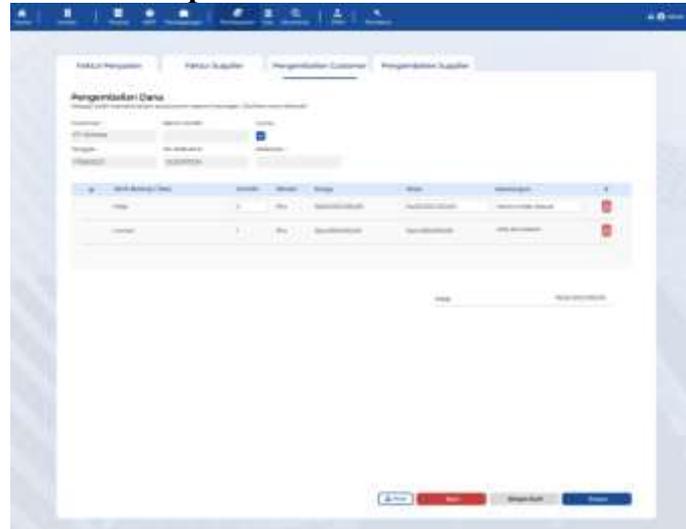
Tabel 13
Komponen Form Jurnal Umum

No	Data Field	Type	Size	Remarks
1	Keterangan	varchar	255	Mandatory
2	Tanggal	date		Autofilled. Setelan mengacu pada hari ini, tetapi dapat diubah
3	No referensi	varchar	255	Optional. Dapat berisi nomor MO
4	Deskripsi	varchar	255	Optional
Detail Transaksi				
5	Akun	varchar	255	Mandatory
6	Mata Uang	varchar	255	autofilled
7	Debit	int	32	Mandatory
8	Kredit	int	32	Mandatory
Detail Total Harga				
9	Total	int	32	autofilled
10	Selisih	int	32	autofilled

5. Return Customer

Fitur *return customer* ini digunakan untuk melakukan pengembalian dana kepada pelanggan. Pengembalian dana ini dilakukan karena ada kesalahan mengenai produk yang sudah dikirim kepada pelanggan. Gambar 13 berikut merupakan fitur *return customer* pada aplikasi Smart UKM

Gambar 13
Tampilan Fitur Return Customer



Pada Tabel 14 berikut dipaparkan mengenai *form return customer*.

Tabel 14
Komponen Form Return Customer

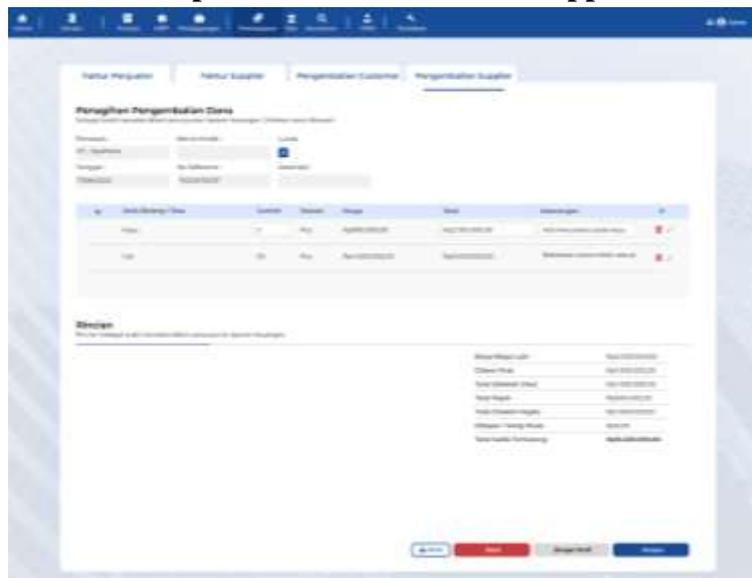
No	Data Field	Type	Size	Remarks
1	Customer	varchar	255	autofilled
2	Tanggal	date		Autofilled. Setelan mengacu pada hari ini, tetapi dapat diubah
	Memo kredit	varchar	255	autofilled
3	No referensi	int	32	Mandatory. Isikan nomor SO
	Lunas	checkbox		Mandatory
4	Deskripsi	varchar	255	Optional
Detail Produk				
5	Jenis barang/jasa	varchar	255	autofilled
6	Jumlah	int	32	Mandatory
7	Satuan	varchar	255	autofilled
8	Harga	int	32	autofilled
	Total	int	32	autofilled
9	Keterangan	varchar	255	Mandatory. Isikan alasan pengembalian

Detail Total Harga				
10	Total	int	32	autofilled

6. Return Supplier

Fitur *return supplier* ini digunakan untuk pengajuan pengembalian dana kepada *supplier*. Pengembalian ini dilakukan karena *raw material* yang dikirimkan tidak sesuai atau ada kerusakan. Gambar 14 berikut merupakan fitur *return supplier* pada aplikasi Smart UKM.

Tabel 14
Komponen Form fitur return supplier



Pada Tabel 15 berikut dipaparkan mengenai *form return supplier*.

Tabel 15
Komponen Form Return Supplier

No	Data Field	Type	Size	Remarks
1	Pemasok	varchar	255	autofilled
2	Tanggal	date		Autofilled. Setelan mengacu pada hari ini, tetapi dapat diubah
	Memo kredit	varchar	255	autofilled
3	No referensi	int	32	Mandatory. Isikan nomor MO
	Lunas	checkbox		Mandatory
4	Deskripsi	varchar	255	Optional
Detail Produk				
5	Jenis barang/jasa	varchar	255	autofilled
6	Jumlah	int	32	Mandatory
7	Satuan	varchar	255	autofilled
8	Harga	int	32	autofilled
	Total	int	32	autofilled

9	Keterangan	varchar	255	Mandatory.	Isikan	alasan
				pengembalian		
Detail Total Harga						
10	Total	int	32	autofilled		

Kesimpulan

Hasil analisis Gap antara proses bisnis default dan proses bisnis targeting yaitu pada proses account payable perlu ditambahkan proses perbandingan PO, tagihan. dan receipt order yang diterima divisi akuntansi, pada proses account receivable perlu ditambahkan proses validasi data SO dan receipt order yang diterima divisi akuntansi, perlu ditambahkan fitur cost production pada sistem Dolibarr untuk mencatat biaya pengeluaran pada proses produksi, perlu ditambahkan fitur return customer yang digunakan pelanggan untuk mengembalikan produk yang tidak sesuai/cacat, perlu ditambahkan fitur return supplier untuk mengembalikan bahan baku yang tidak sesuai/cacat kepada supplier, pada proses jurnal umum masih diperlukan penyesuaian beberapa field pada fitur jurnal umum di Dolibarr,

Blueprint yang telah dirancang untuk sistem akuntansi pada UKM dilakukan dengan melakukan intergrasi pada modul sales and distribution dan modul manufacturing. Hal ini dilakukan agar mempermudah UKM dalam melakukan pencatatan data transaksi dan agar dapat langsung terhubung pada proses pembuatan laporan keuangan. Blueprint sistem Smart UKM ini terdiri dari usecase diagram, activity diagram, hak akses user pada sistem, dan desain prototype dari beberapa fitur yang telah di analisis

BIBLIOGRAFI

- Ariansa, N. (2022). *Perancangan Sistem Informasi Absensi Berbasis Web Studi Kasus Smp Negeri 1 Kalijati*. Universitas Subang.
- Arifqi, M. M., & Junaedi, D. (2021). Pemulihan Perekonomian Indonesia Melalui Digitalisasi Umkm Berbasis Syariah Di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 3(2), 192–205.
- Dellarosawati, M. (2019). Riset Teknologi Finansial Untuk Umkm Dalam Menunjang Laporan Keuangan. *Methosika: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 3(1), 33–38.
- Fadlila, R. M., Hedyanto, U. Y. K. S., & Saputra, M. (2020). Perancangan Sistem Automatic Reporting Untuk Proses Akuntansi Pada Smart Ukm Dengan Menggunakan Open Erp Dan Metode Service Oriented Architecture. *Eproceedings Of Engineering*, 7(2).
- Johnson, D., & By Deloitte, B. (2015). Reimagining L&D Capabilities To Drive Continuous Learning. *Deloitte Development Llc*.
- Masriansyah, L. (2020). Go Digital And Customer Relationship Marketing Sebagai Strategi Pemulihan Bisnis Umkm Yang Efektif Dan Efisien Di Masa Adaptasi New Normal. *Equator Journal Of Management And Entrepreneurship*, 8(4), 126–140.
- Mawardi, D., Anwar, S., & Nirmala, A. A. (2023). Presuposisi Dalam Wacana Iklan Telepon Genggam Di Aplikasi Shopee Pada Bulan Februari 2022 Dan Implikasi Pembelajaran Di Sma. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 647–653.
- Purba, R. A., Romindo, R., Arfiany, A., Fajrillah, F., Rahmelina, L., Wardhani, A. K., Kesuma, R. I., Putro, G. S., Widarman, A., & Jufri, M. (2022). *Konsep Dasar Sistem Informasi Dalam Dunia Usaha*. Yayasan Kita Menulis.
- Purwanti, E. (2013). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan Umkm Di Desa Dayaan Dan Kalilondo Salatiga. *Among Makarti*, 5(1).
- Putri, A. Z. (N.D.). *Perencanaan Program Implementasi Erp Di Pt. Perkebunan Nusantara Xi: Risk Management*.
- Rizal, M., Maulina, E., & Kostini, N. (2018). Fintech Sebagai Salah Satu Solusi Pembiayaan Bagi Umkm. *Adbispreneur: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 3(2), 89–100.
- Sari, R., Sayadi, M. H., & Hildayanti, S. K. (2020). Pelatihan Dalam Menghadapi

How to cite:	Devi Novitasari, R. Wahjoe Witjaksono, Muhardi Saputra (2023), Perancangan Sistem Smart Ukm Untuk Proses Bisnis Akuntansi Berbasis Enterprise Resource Planning (Erp) Menggunakan Metode Accelerated Sap (Asap), Vol. 8, No. 3, Maret 2023, http://dx.doi.org/10.36418/syntax-literate.v8i3.11508
E-ISSN:	2548-1398
Published by:	Ridwan Institute

Tantangan Usaha Kecil Di Era Digital Pada Pelaku Usaha Kecil Di Kenten Palembang. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 3(2), 87–92.

Savana, A. D., Hedyanto, U. Y. K. S., & Saputra, M. (2020). Perancangan Sistem Erp Purchasing Tender Management Pada Smart Ukm Dengan Metode Service Oriented Architecture. *Eproceedings Of Engineering*, 7(2).

Shahreza, M. (N.D.). *Strategi Komunikasi Lingkungan Yang Mendukung Keberlanjutan Komunitas Pengelolaan Sampah*.

Slamet, R., Nainggolan, B., Roessobiyatno, R., Ramdani, H., & Hendriyanto, A. (2016). Strategi Pengembangan Ukm Digital Dalam Menghadapi Era Pasar Bebas. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 16(2), 136–147.

Sudirman, A., Muttaqin, M., Purba, R. A., Wirapraja, A., Abdillah, L. A., Fajrillah, F., Arifah, F. N., Julyanthry, J., Watrianthos, R., & Simarmata, J. (2020). *Sistem Informasi Manajemen*. Yayasan Kita Menulis.

Widyaningdyah, A. U. (2019). Implementasi Enterprise Resource Planning Dan Proses Akuntansi: Studi Eksploratori Pada Perusahaan Manufaktur Skala Besar. *Journal Of Business And Information Systems (E-Issn: 2685-2543)*, 1(2), 89–102.

Copyright holder:

Devi Novitasari, R. Wahjoe Witjaksono, Muhardi Saputra (2023)

First publication right:

Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia

This article is licensed under:

